

PENGARUH PENGAKUAN PENDAPATAN OPERASIONAL DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN

(Studi di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 – 2021)

¹Belia Sima Prasandra, ²Dwi Ekasari Harmadji, ³Tio Arriela Doloksaribu

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wisnuwardhana Malang, Indonesia

Email: beliasimaprasandra@gmail.com

Abstract: *This research aims to determine the effect of operational income and costs operational on financial performance in banking subsector service companies listed on the Indonesian stock exchange. This research is quantitative research that uses data in annual financial reports which are accessed via www.idx.co.id. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis. The results of this research indicate that Operational Income and Operational Costs have a significant influence on financial performance. The value of the R Determination Coefficient in this study is 38.1%. The variables Operational Income and Operational Costs influence Financial Performance, while 61.50% are influenced by other factors.*

Keywords: *Operational Income, Operational Costs, Financial Performance*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan operasional dan biaya operasional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan jasa subsektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data pada laporan keuangan tahunan di akses melalui www.idx.co.id. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan Operasional dan Biaya Operasional memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Nilai Koefisien Dterminasi R dalam penelitian ini adalah 38,1 % variabel Pendapatan Operasional dan Biaya Operasional mempengaruhi Kinerja Keuangan, sedangkan 61,50% dipengaruhi faktor lain.

Kata kunci: Pendapatan Operasional, Biaya Operasional, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Perekonomian disuatu negara tidak bisa lepas dari kontribusi perusahaan perusahaan perbankan, dikarenakan perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat. Dan masalah yang telah dialami dunia beberapa waktu lalu atau disebut COVID-19 menyebabkan segala perusahaan mengalami kebangkrutan, ekonomi merosot tajam dan angka pengangguran semakin tinggi dan dunia perbankan mengalami keadaan yang tidak baik. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 – 2021 mengalami penurunan, saat covid melanda pertumbuhan ekonomi Indonesia ikut dipengaruhi hingga mengalami perubahan negatif.

Penyebaran pandemi COVID-19 memaksa pemerintah hampir seluruh penjuru dunia untuk melakukan kebijakan penguncian wilayah dan pembatasan sosial secara besar – besaran. Dengan konsekuensi, kebijakan tersebut menyebabkan aktivitas ekonomi dan sosial menjadi terganggu pada akhirnya ditransmisikan kepada gangguan di pasar tenaga kerja dan penurunan tingkat pendapatan pekerja di seluruh wilayah. Gangguan terhadap aktivitas ekonomi karena kebijakan penguncian wilayah untuk menahan penyebaran virus telah menyebabkan banyak perusahaan menutup usaha dan mengalami kebangkrutan yang berdampak pada pengurangan jumlah pekerja maupun Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) secara besar – besaran.

Aktivitas turun naiknya ekonomi berpengaruh pada kinerja keuangan dalam perbankan mengingat perbankan merupakan sistem keuangan dan ekonomi yang memiliki peran penting (firdaus, *et al.* 2021). Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas yang biasa dikenal dengan penjualan, imbalan, bunga, deviden, royalti dan sewa. Untuk mengetahui kinerja perusahaan maka suatu perusahaan akan membuat laporan keuangan dengan menjabarkan

unsur – unsur pendapatan dan biaya perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih. Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk melakukan aktivitasnya. Misalnya biaya sewa gedung, biaya perjalanan, gaji karyawan, perlengkapan kantor, dll.

Berdasarkan Desky (2021), penelitian pada perusahaan jasa subsektor perdagangan besar yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 – 2019 yang menyatakan bahwa biaya operasional dan pendapatan operasional menunjukkan hubungan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian pada Irma Andani Pratiwi (2019), meneliti pada kinerja keuangan PT. PLN Persero Sulserabar menunjukkan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh pada ROA dan pendapatan berpengaruh pada ROA dalam kinerja keuangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena pada penelitian ini berkaitan dengan angka – angka dan objek penelitian ini yaitu pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Lokasi pada penelitian ini pada situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id. Populasi pada penelitian ini menggunakan 43 perusahaan perbankan yang *go publik* pada tahun 2019 -2021 dan menggunakan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan uji asumsu klasik, uji normalitas data, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Dengan uji hipotesis yaitu uji koefisiensi determinasi, uji parsial dan uji simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa data yang meliputi total data, nilai rata – rata (mean), nilai maimum dan nilai minimum. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 (PENDAPATAN OPERASIONAL)	129	.058	1372734.615	84053.23282	2.462094E5
X2 (BIAYA OPERASIONAL)	129	.150	1779838.965	75606.44053	2.332396E5
Y (KINERJA KEUANGAN - ROA)	129	-8.919	9.089	.60711	2.810279
Valid N (listwise)	129				

Berdasarkan data pada tabel 1 diperoleh informasi mengenai variabel penelitian yaitu :

1. Pada Variabel Pendapatan Operasional nilai maximum sebesar 1.372, nilai minimum 0.058, nilai rata – rata (mean) sebesar 8.405 serta standar deviasi sebesar 246.209 dengan total keseluruhan penelitian sebanyak 129 data.
2. Pada Variabel Biaya Operasional nilai maximum sebesar 1.779, nilai minimum 0.150, nilai rata – rata (mean) sebesar 7.560 serta standar deviasi sebesar 233.239 dengan total keseluruhan penelitian sebanyak 129 data.
3. Pada Variabel Kinerja Keuangan dengan *Return On Assets* nilai maximum sebesar 9.089, nilai minimum -8.919, nilai rata – rata (mean) sebesar 0.607 serta standar deviasi sebesar 2.810 dengan total keseluruhan penelitian sebanyak 129 data.

Hasil Uji

Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak, data yang berdistribusi normal memiliki sebaran yang rata sehingga mampu mewakili populasi. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Pengujian normalitas dilakukan pada variabel terikat (dependent) dalam hal ini yaitu kinerja keuangan. Data dikatakan normal jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 dan jika Asymp. Sig. (2-tailed)

< 0.05 maka data tidak terdistribusi dengan normal.

Tabel 2
Pengujian Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov

		ROA
N		129
Normal Parameters	Mean Std.Deviation	.0000000 .66607053
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.068
Test Statistic		1.039
Asymp. Sig. (2-tailed)		.231

Dari tabel 2 menunjukkan nilai Asymp. Sig. = 0.231 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data digunakan telah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antara variabel dependent dan variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi atau tidak terjadi gejala multikolinearitas. Pengujian ini dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Apabila nilai VIF < 10,00 dan nilai tolerance > 0,100 maka tidak terjadi multikolinearitas

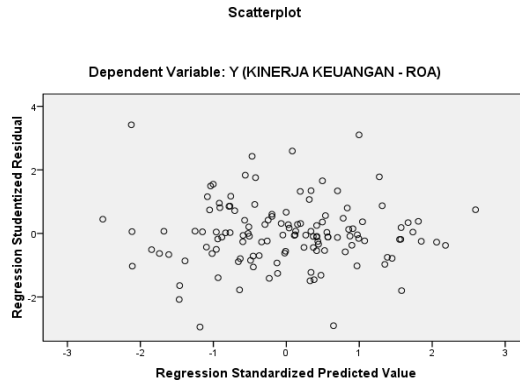
Tabel 3
Pengujian Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Pendapatan Operasional	.999	1.001
Biaya Operasional	.999	1.001

Dari Tabel 3 dapat dilihat nilai VIF kurang dari 10 yaitu Pendapatan Operasional dan Biaya Operasional bernilai 1.001. Sementara nilai Tolerance Pendapatan Operasional dan Biaya Operasional lebih dari 0.100 yaitu dengan nilai 0.999. Dengan ini disimpulkan bahwa tidak ada masalah pada multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini untuk menilai apakah ada ketidak samaan antara varian dari residual .



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 1 terlihat bahwa data menyebar dan tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent .

Tabel 4
Model Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.012	.208		.058	.954
Pendapatan Operasional	.0000035	0.0000017	.310	2.093	.038
Biaya Operasional	.0000039	0.0000018	.326	2.201	.030

a. Dependent Variabel : Y (Kinerja Keuangan – ROA)

Berdasarkan data di atas, persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 0.012 + 0.0000035X_1 + 0.0000039X_2$$

Keterangan :

Y =ROA

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien Regresi X₁ = Pendapatan Operasional X₂ = Biaya Operasional

Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui :

a = 0.012 merupakan nilai konstanta (tidak dipengaruhi oleh Pendapatan Operasional dan biaya operasional) nilainya 0.012

b₁ = 0.0000035 pendapatan operasional berpengaruh sebesar 0.0000035 terhadap kinerja kerja (ROA).

b₂ = 0.0000039 biaya operasional berpengaruh sebesar 0.0000039 terhadap kinerja keuangan (ROA).

Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase pendapatan operasional dan biaya operasional terhadap kinerja keuangan.

Tabel 5
Hasil Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 ^a	.381	.372	2.227835

Sumber : Hasil data diolah 2023 (SPSS)

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai R-Square 0.381. Nilai tersebut berarti pendapatan operasional dan biaya operasional dapat mempengaruhi kinerja keuangan sebesar 38,1 % sedangkan sisanya sebesar 61,90% dipengaruhi oleh faktor lain.

b. Pengujian Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independent menerangkan dalam variabel dependent.

Tabel 6
Model Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.012	.208		.058	.954
Pendapatan Operasional	.0000035	0.0000017	.310	2.093	.038
Biaya Operasional	.0000039	0.0000018	.326	2.201	.030

Sumber : Hasil data diolah 2023 (SPSS)

Pada tabel 6 diatas dapat disimpulkan bahwa :

- Variabel Signifikan Pendapatan Operasional $0.038 < 0.05$, maka pendapatan operasional signifikan terhadap kinerja kerja.
- Variabel Signifikan Biaya Operasional $0.030 < 0.05$, maka biaya operasional signifikan terhadap kinerja kerja.

c. Pengujian Simultan (Uji f)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent mempengaruhi variabel dependent.

Tabel 7
Hasil Simultan (Uji f)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	385.532	2	192.766	38.839	.000 ^a
Residual	625.369	126	4.963		
Total	1010.901	128			

Sumber : Hasil data diolah 2023 (SPSS)

Berdasarkan hasil nilai f sebesar 38.839 dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.005$, maka pendapatan operasional dan biaya operasional sama –sama memiliki pengaruh signifikansi terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini untuk melihat bagaimana pengaruh pendapatan operasional dan biaya operasional terhadap kinerja keuangan dan untuk interpretasi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka disimpulkan bahwa :

- a. Pendapatan operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan jasa subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021. Dengan ini semakin besar pendapatan maka laba yang diperoleh semakin besar. Laba yang besar akan berpengaruh pada kinerja keuangan
- b. Biaya operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan jasa subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021. Dengan ini semakin meningkatnya biaya operasional maka laba semakin kecil.
- c. Pendapatan operasional dan biaya operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan jasa subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021. Dengan ini besar dan kecil pendapatan operasional dan biaya operasional dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

DAFTAR PUSAKA

- A. Abdurrachman. (2014). *Ensklopedia Ekonomi Keuangan Perbankan*. Jakarta : PT. Pradya Paramitya.
- Ardiyato. (2019). Pengaruh Biaya Operasional terhadap Kinerja Keuangan PT. PLN (persero) Tragi Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Ekonomis*.
- Bank Indonesia. Sejarah BI. <https://www.bi.go.id/id>.
- Bursa Efek Indonesia. Laporan Perbankan. <http://www.idx.co.id>. Bursa Efek Indonesia. Ikhtisar dan Sejarah BEI. <http://www.idx.co.id>.
- Devi, Heidy Paramitha. (2021). Pengaruh Rasio Kesehatan Bank terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 5No.1.
- Desky, Desy. (2021). *Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Jasa Subsektor Perdagangan Bebas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia* Medan : Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam Medan.
- Fachrurrozi, M. (2018). *Pendapatan*. Kediri : iainkediri.
- Fahmi, irhan. (2011). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta. Fauzi, M. Firman. (2019). *Pengaruh Biaya Operasional terhadap Volume Penjualan dan Dampaknya terhadap Net Profit Margin (NPM) (Studi kasus pada PT. Ace Hardware yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia)*. Tasikmalaya :Fakultas Ekonomi Univ. Sliwangi Tasikmalaya.
- Firdaus,R., Doloksaribu, T.A., Hernanik, N.D. 2021. The Relationship Between Corporate Social Responsibility Through Financial Reporting Quality. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, 2(3):134-143.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program SPSS*. Semarang : Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Haseng, Siti Haisyah Binti. (2018). *Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT. Indonesia Cabang Sungai Nyamuk*. Makasar : Fak. Ekonomi dan Bisnis Univ. Muhammadiyah Makasar.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2012). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Jakarta :Salemba Empat.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta : Kencana.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Biaya Operasional. <https://kbbi.web.id>. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Subjek. <https://kbbi.web.id>.
- Komite Standar Akuntansi Pemerintah. 2020. Teori Keagenan. <http://ksap.org>. Komite Standar Akuntansi Pemerintah. 2018. Pengakuan Pendapatan menurut Standar Akuntansi (SAK). <http://ksap.org>.
- Kurniasari, Rani. (2017). Analisis Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA). *Jurnal Akademi Sekretari dan Manajemen*, Vol.15 No.1.
- Kusuma, Indra Lila dan Maya Widyana Dewi. (2017). Analisa Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Jasa Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 29 No.01.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Covid-19. <http://www.kemkes.go.id>. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. *Perbankan*. <https://jdih.kemenkeu.go.id>.
- Konsultasi Skripsi. (2019). *Tahapan – Tahapan Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. <http://konsultaskripsi.com>. Jagokata. *Pendapatan menurut KBBI*. <https://jagokata.com>.
- Mokoginta F. Pranasista. (2019). Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Menurut PSAK No.23 pada CV. Nyiur Trans Kawanua. *Jurnal EMBA* : Vol. 7No.1.
- Ningrum, Novia Cahya dan Irsan Anshari. (2018). Pengakuan Pendapatan dan Beban Operasional terhadap Laba Bersih Perusahaan pada PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 12 No.2.
- Otoritas Jasa Keuangan. Bank Umum. <http://www.ojk.co.id>.
- Otoritas Jasa Keuangan. Statistik Perbankan 2019 – 2021. <http://www.ojk.co.id>. Patisahusiwa, salmah, A. Faisal dan Rande Sambe. (2017). Analisis Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi* : Vol. 14 No.1, 6-15.
- Pratiwi, Irma Andani. (2019). *Pengaruh Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. PLN (Persero) wilayah SulSelRabar*. Makasar : Fak. Ekonomi dan Bisnis Univ. Muhammadiyah Makasar.
- Politeknik Negeri Bengkalis. Perusahaan Perbankan Yang Sudah Terdaftar di BEI <http://ejournal.polbeng.ac.id>.
- Setiawan dan Rizky Dwi Taruna. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap pertumbuhan Laba Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, No. 2.
- Sirait, Pirmatua. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Ekuilibria. Sriwahyuni, Lilik. (2020). *Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset ROA pada Bank BRI Syariah*. Ponorogo : Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam Ponorogo.
- Studi Ekonomi. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2019-2021. <http://www.studiekonomi.com>.
- Wahyuro. (2019). *Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT. Utusan Intergrafika Pers Pekanbaru (Koran MX)*. Pekanbaru : Fak. Ekonomi Univ. Islam Riau Pekanbaru.
- Wijaya, Rendi. (2019). Analisis Perkembangan Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (REO) untuk mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal : Ilmu Manajemen*, Vo. 9 No.1.
- Wikipedia. Bank. <http://wikipedia.or.id>.